

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan dan saran akan di uraikan pada bab ini, meliputi kesimpulan tentang penelitian dan saran untuk rumah sakit, perawat, serta penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Perawat ICU RS.RK. Charitas sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sedangkan tingkat pendidikan terdiri dari D III Keperawatan dan S1 Ners, sebagian besar perawat ICU sudah tersertifikasi ICU, PICU, NICU, BTCLS, BLS, servive Excelent dan mandatori. Hasil gambaran *caring* perawat ICU RS.RK Charitas tinggi yaitu : 55 % sikap *caring* baik, 42,5 % sikap *caring* cukup dan 2,5 % *caring* kurang, hasil ini di dapat melalui 5 proses *caring* menurut Swanson yang diaplikasikan sehari-hari. Dari 5 proses *caring*

Maintaining belief dengan hasil *caring* baik 47,5 %, *Knowing* dengan hasil *caring* baik 47,5 %, *Being With* dengan hasil *caring* baik 27,5 %, *caring* cukup 60, *Doing For* dengan hasil *caring* baik 55 %, *caring* cukup 40 %, dan *Enabling* dengan hasil *caring* baik 47,5 %, *caring* cukup 47,5 %.

Perawat ICU mempunyai sikap *caring* yang tinggi, hal ini sangat dibutuhkan seluruh pasien ICU yang dalam keadaa kritis dan keluarga pasien

yang dalam keadaan cemas. Teori ini sangat mungkin untuk diterapkan dalam beragam situasi dan kondisi tatanan praktik keperawatan.

B. Saran

1. Bagi manajemen Keperawatan

Perawat sebagai tenaga yang paling banyak berhubungan dengan pasien dan keluarga harus meningkatkan sikap dan perilaku *caring* melalui:

- a. Meningkatkan pelatihan *service excellence* yang memuat nilai-nilai charitas dan *caring*, seminar, *workshop* tentang *caring* guna memperdalam rasa empati dalam pelayanan.
- b. Pendalaman secara berkala tentang nilai-nilai **SISTERES** dan Spiritual Charitas.
- c. Memberikan teladan nilai-nilai Charitas yaitu “**SISTERES**“ yang dapat membawa citra perawat ICU menjadi lebih *care*.
- d. Melakukan supervisi berkala untuk pelaksanaan sikap *caring* dan memasukan sebagai standart penilaian kerja perawat.

2. Bagi perawat ICU

- a. Menumbuhkan rasa cinta dan rasa memiliki terhadap profesi keperawatan dengan cara menerapkan sikap dan perilaku *caring* dalam asuhan keperawatan yang didorong oleh moral menolong sesama.
- b. Aktif mengikuti pelatihan yang diadakan manajemen keperawatan untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* dalam pelayanan keperawatan.

- c. Menerapkan sikap dan perilaku *caring* sebagai cerminan jati diri perawat. Dengan menerapkan *caring* perawat telah melaksanakan nilai-nilai dasar keperawatan.
- d. Perawat memberikan kesempatan untuk mendengarkan keluhan pasien dan keluarga.
- e. Perawat diharapkan lebih memberikan rasa empati kepada pasien dan keluarga

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat membentuk calon perawat yang memiliki kualitas baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sebaiknya mempertahankan unsur *caring* dalam kurikulum, dan nilai-nilai charitas dalam spiritual charitas, karena *caring* merupakan salah satu inti dari keperawatan yang bernilai.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Mengembangkan desain penelitian yang lebih kompleks sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas tentang sikap dan perilaku *caring*. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan sikap atau perilaku *caring* terhadap tingkat kepuasan pasien dan keluarga di ICU.